

**PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
MTS NEGERI 12 MADIUN**



Oleh:

Yolanda Selviana

NIM: 1520411039

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Selviana

NIM : 1520411039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 24 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Yolanda Selviana, S.Hum
NIM: 1520411039

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Selviana

NIM : 1520411039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Yolanda Selviana, S.Hum
NIM: 1520411039

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Yolanda Selviana

NIM : 1520411039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata dua (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Desember 2018

aya yang menyatakan,



Yolanda Selviana, S.Hum

NIM. 15204111039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-12/Un.02/DT/PP.01.1/1/2019

Tesis Berjudul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTsN 12
MADIUN

Nama : Yolanda Selviana

NIM : 1520411039

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 4 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTsN 12
MADIUN

Nama : Yolanda Selviana
NIM : 1520411039
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Januari 2019
Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai : A- (90,3)

IPK : 3,78
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 12 Madiun

Yang ditulis oleh:

Nama : Yolanda Selviana

NIM : 1520411039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

ABSTRAK

Selviana, Yolanda, Pengaruh Persepsi Sisiwa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 12 Madiun, Tesis, Program Magister Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi ada tidaknya (1) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab, dan (3) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 12 Madiun. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII E. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah tes lisan, yaitu membaca teks Bahasa Arab, angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan angket motivasi belajar, sebagai tambahan informasi memerlukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi dan korelasi (sederhana, ganda).

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab, ditemukan koefisien regresi sebesar 0,741 dengan koefisien korelasi r_2 sebesar 0.730 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 73% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain; (2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab, ditemukan koefisien regresi sebesar 0,661 dengan koefisien korelasi r_2 sebesar 0,623 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 62,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain; (3) ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab, ditemukan koefisien regresi koefisien korelasi ganda persepsi siswa tentang metode mengajar guru X_1 sebesar 0,628 dan motivasi belajar X_2 sebesar 0,829 dan ditemukan sumbangan koefisien determinasi r_2 sebesar 0,578 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y sebesar 57,8% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain).

Kata kunci: Persepsi, Metode Mengajar, Motivasi Belajar, Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab.

ABSTRACT

Selviana, Yolanda, The Effect of Student's Perceptions of Teaching Methods and Motivation to Learn to Reading Skills of Arabic Text Student Class VII MTsN 12 Madiun, Tesis, Magister Program Fac. of Tarbiyah and Teachers Training UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

The aim of This research is to Get some information: (1) The Effect of student perceptions about the teacher's teaching method to reading skills of Arabic text. (2) The Effect of learning motivation on the reading skills of Arabic text. (3)The Effect of students' perceptions of teacher teaching methods and motivation to study together to read Arabic text.

The research method used is quantitative, through correlational studies. The population of this study was seventh grade students of 12 Madiun MTsN. The sample in this study was all students of class VIIIE. The instrument for collecting data is an oral test, by reading Arabic text. Then the student perception questionnaire about the teaching method and learning motivation questionnaire. For more information are interviews, observations and documentation. The technical analysis used is regression and correlation (simple, multiple).

The results of the analysis are: (1) There is a effect students' perceptions of teaching methods to reading skills of Arabic language texts, found regression coefficient of 0.741 with R² correlation coefficient of 0.730 at a significance level of 5% and found a relative contribution of 73% while the rest is influenced by other variable. (2) There is a effect learning motivation and reading skillsof Arabic language texts, found regression coefficient of 0.661 with r² correlation coefficient of 0.623 at a significance level of 5% and found a relative contribution of 62.3% while the rest is influenced by other variables. (3) There is a effect students' perceptions of teaching methods and study together motivation with the reading skills Arabic language text, found regression coefficient of multiple regression student perceptions about teaching method at 0.628 and X² learning motivation at 0.829 and find contribution coefficient of determination r² of 0.578 means that the influence of independent variables X¹ and X² on the dependent variable Y is 57.8% while the rest is influenced by other variables.

Keywords : Perceptions, Teaching Methods, Reading Skills of Arabic Text.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er (dengan titik di atas)
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	’	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ وُ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
َ يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ اِىَ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas

يَ	Kasrah dan ya	î	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥlah

- c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الْشَّمْسُ : Asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : Umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuzūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : Syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

الْكَيْلُ وَالْمِيزَانُ فَأَوْفُ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muḥammadun illā rasūlun*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. Atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB KELAS VII MTSN 12 MADIUN” disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materiil maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini

dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan
5. Ibu Umi Lestari, S.Pd selaku wakil Kepala bidang Kurikulum MTsN 12 Madiun
6. Bapak Drs. Suryono Triwibowo selaku Kepala Sekolah MTsN 12 Madiun
7. Ibu Enny Mustaghfiroh, S.Pd selaku Guru Bahasa Arab MTsN 12 Madiun yang menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Ibu Binti Sya'yudah, SPd.I selaku tenaga pendidik MTsN 12 Madiun yang memberi arahan selama penelitian.
9. Keluarga besar peneliti di Madiun terutama kedua orang tua Bapak Suprihrto dan Ibu Binti Sya'yudah terima kasih atas do'a dan dukungannya, juga untuk Suami peneliti Ahmad Koim Nurrohim dan

Buah hati tercinta M Wafiy Zain El Rohim yang senantiasa mendampingi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

10. Untuk semua teman-temanpeneliti dan rekan-rekan seperjuangan Prodi PI konsentrasi PBA yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

11. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 16 Desember 2018

Penulis

Yolanda Selviana, S.Hum
NIM: 1520411039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu adalah buku

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran
2. Suami dan Buah hati tercinta, yang senantiasa mendampingi penulis
3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Pecinta dan pemerhati Bahasa Arab
5. Anda pembaca karya ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN JILBAB	iv
PENGESAHAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Sitematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Teori Belajar Humanistik	15
B. Persepsi Siswa.....	22
C. Metode Mengajar Guru	28
D. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	35
E. Motivasi Belajar	37
F. Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab	46
G. Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Desain Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel	63
D. DevinisiOperasional	66
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. InstrumenPenelitian.....	72
G. Teknik Analisis Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	82
B. DeskripsiPembelajaranBahasa Arab	88
C. HasilUjiCobaInstrumen.....	105
D. AnalisisDeskriptifVariabel	112
E. Uji Hipotesis	122
F. PembahasanHasilPenelitian.....	144
BAB V PENUTUP	151
A. Simpulan	151
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.IndikatorPersepsiSiswaTentangMetode	
Mengajar Guru.....	36
Tabel II.2IndikatorPenilaianMotivasiBelajar	45
Tabel II.3IndikatorPenilaianKeterampilanMembaca	
TeksBahasa Arab	57
Tabel III.1DefinisiOperasional	64
Tabel IV.1StrukturKurikulum 2013 MTsN 12 Madiun.....	86
Tabel IV.2 Contoh Gambaran Besar dari Silabus	99
Tabel IV.3 Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Tabel IV.4 Uji ValiditasAngketPersepsiSiswaTentangMetode	
Mengajar Guru.....	107
Tabel IV.5UjiReliabilitasAngketPersepsiSiswaTentangMetode	
Mengajar Guru.....	108
Tabel IV.6KoefisienReliabilitas	109
Tabel IV.7UjiValiditasAngketMotivasiBelajar	109
Tabel IV.8 UjiReliabilitasAngketMotivasiBelajar	111
Tabel IV.9DaftarPerolehanNilaiPersepsiSiswaTentangMetode	
Mengajar Guru danMotivasiBelajarTerhadap	
KeterampilanMembacaTeksBahasa Arab	113
Tabel IV.10 HasilStatistikDeskriptifKeseluruhanPersepsiSiswa	
TentangMetodeMengajar Guru	115
Tabel IV.11 FrekuensiPersepsiSiswaTentangMetodeMengajar	
Guru	116
Tabel IV.12HasilStatistikDeskriptifKeseluruhanMotivasi	
Belajar	117
Tabel IV.13 FrekuensiMotivasiBelajar	119
Tabel IV.14HasilStatistikDeskriptifKeseluruhanKeterampilan	
MembacaTeksBahasa Arab	120
Tabel IV.15FrekuensiKeterampilanMembacaTeks	
Bahasa Arab	121
Tabel IV.16 HasilUjiNormalitas.....	124
Tabel IV.17 HasilUjiLinieritas	125
Tabel IV.18 Uji RegresiSederhana	127
Tabel IV.19 Uji RegresiSederhana Output Modal Summary.....	128
Tabel IV.20 Uji RegresiSederhana Output Annova	129

Tabel IV.21 Uji Regresi Sederhana Output Coeficients	130
Tabel IV.22 Uji Regresi Sederhana	133
Tabel IV.23 Uji Regresi Sederhana Output Modal Summary.....	133
Tabel IV.24 Uji Regresi Sederhana Output Annova	135
Tabel IV.25 Uji Regresi Sederhana Output Coeficients	136
Tabel IV.26 Uji Regresi Sederhana	136
Tabel IV.27 Uji Regresi Sederhana Output Summary	139
Tabel IV.28 Uji Regresi Sederhana Output Annova	139
Tabel IV.29 Uji Regresi Sederhana Output Coeficients	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Skema Desain Penelitian, 60

Gambar III.2 Triangulasi Pengumpulan Data, 71

Gambar IV.1 Histogram Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, 116

Gambar IV. 2 Histogram Frekuensi Motivasi Belajar, 118

Gambar IV.3 Histogram Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab, 121



LAMPIRAN

Lampiran 1.a Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, 159

Lampiran 1.b Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, 163

Lampiran 2.a Kisi-kisi Motivasi Belajar, 169

Lampiran 2.b Angket motivasi Belajar, 172

Lampiran 3 Instrumen Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab, 178

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian, 181

Lampiran 5 F Tabel dalam Output Anova, 184

Lampiran 6 t Tabel dalam Output Coefficients, 185

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup, 186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam keadaannya bersifat abstrak, (karena berada di luar benak) tidak bisa langsung dicapai oleh penganut tanpa melalui medium buatan seperti kamus dan buku tata bahasa. Menurut pengalaman nyata, bahasa muncul dalam bentuk tindak atau tingkah tutur individual. Wujud bahasa ialah bahasa lisan.¹

Bahasa sebagai alat berkomunikasi yang digunakan oleh manusia satu dengan lainnya, baik berupa lisan maupun tulisan. Sebagaimana komunikasi sehari-hari Kita yang memiliki Bahasa Ibu yaitu Bahasa Indonesia, setiap saat membutuhkan bahasa untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Mengingat bahwa manusia di seluruh dunia ini mempunyai bahasa-bahasa yang berbeda untuk berkomunikasi. Sehingga sangat penting untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya adalah Bahasa Arab. Pengajaran Bahasa Arab pun kini telah disampaikan pada sekolah ataupun madrasah.

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum madrasah sudah diajarkan sejak di sekolah tingkat dasar (Madrasah Ibtidaiyah) sampai sekolah menengah Atas (Madrasah Aliyah). Secara resmi bahasa Arab masuk ke dalam kurikulum madrasah (yang ijazahnya diakui negara) sejak turun Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri tahun 1975. Kemudian terbit Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tanggal 29

¹Sumarsono, *Pengantar Semantik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 13

Desember 1976 yang diberlakukan secara nasional mulai tahun 1978.² Hingga saat ini dengan perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi, Bahasa Arab tetap menjadi mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama.

Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di madrasah adalah dengan menggunakan model pembelajaran *nadhariyatul wihdah* yang artinya pengajaran komponen dan keterampilan berbahasa diajarkan dalam bentuk unit pembelajaran terpadu. Unsur gramatika dan kosakata maupun keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis sudah terangkum dalam bidang studi bahasa Arab. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan adalah model ini lebih praktis dan efisien dalam hal waktu, mengingat banyaknya bidang studi yang harus diajarkan kepada siswa. Adapun kekurangan model ini adalah penguasaan kompetensi bahasa Arab siswa menjadi prematur. Terlebih jika metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

Adapun tujuan mempelajari Bahasa Arab yaitu membiasakan peserta didik belajar Bahasa Arab sesuai dengan cara penutur Bahasa Arab asli, untuk mengetahui kekhususan dan keistimewaan Bahasa Arab, dan untuk mengetahui peradaban dan kekhususan orang Arab.³

²NurSholeh, dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 14.

³Rusydi Ahmad Thoimah Ali Ahmad Madkur, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain*, (Kairo: Darul Fikri Al 'Arabi, 2010), hlm. 69-70

Semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak (*istima'*) keterampilan berbicara (*kalām*), keterampilan membaca (*qirā'ah*) dan keterampilan menulis (*kitābah*).⁴ Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam pengajaran bahasa Arab yang harus dicapai oleh Siswa.

Hermawan mengungkapkan tentang membaca, hakikat membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.⁵

Sebagaimana diungkapkan oleh Hamid, Membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Peserta didik yang unggul dalam pelajaran membaca akan unggul dalam pelajaran lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu juga, peserta didik tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dari materi-materi pelajaran kecuali jika peserta didik mempunyai kemampuan membaca yang baik.⁶ Kemampuan membaca Siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Siswa. Siswa yang tidak dapat membaca, terlebih membaca teks Bahasa Arab akan kesulitan mengikuti materi Bahasa Arab. Terutama banyaknya siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), maka perlu latihan membaca secara terus menerus.

⁴Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 74.

⁵Acep Hermawan, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 143.

⁶Abdul Hamid, dan Uril baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 45-46

Apabila dicermati lebih mendalam, faktor metode pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kemahiran membaca teks siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bersifat pasif seperti metode ceramah atau metode konvensional kemungkinan besar akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab. Tidak hanya metode saja yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat mencapai hasil yang maksimal karena persepsi siswa yang bosan dengan metode mengajar guru yang monoton. Sugihartono mengemukakan sebagai berikut:

Perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra.⁷

Sejalan dengan itu, Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk mengembangkan hingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Guru yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk. Metode ceramah merupakan penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung, bersifat searah terhadap peserta didik.

⁷Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) hlm. 8

Dalam proses pembelajaran, guru menjadi pusat dari pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Proses pembelajaran akan sulit apabila guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Guru tidak mengetahui dan memahami aneka ragam metode pengajaran menjadikan siswa cepat bosan, mengantuk bahkan siswa tidak mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi keterampilan membaca teks selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon yakni usaha setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu, dan ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.

Menurut Suyadi, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.⁸ Sedangkan Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena

⁸Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 203

termotivasi mencapai prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan, memecahkan masalah.

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Suatu prinsip yang mendasari tingkah laku ialah bahwa individu selalau mengambil jalan terpendek menuju suatu tujuan.

Mengacu beberapa perkiraan jawaban di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna menguji ada tidaknya hubungan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan keterampilan membaca teks bahasa Arab. Untuk itu, penelitian ini bertolak dari anggapan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Keduanya diduga mempunyai hubungan yang sangat erat. Selain itu motivasi belajar siswa juga dianggap berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Sehingga antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan keterampilan membaca teks bahasa Arab saling berhubungan dan mempengaruhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab ?
2. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab ?
3. Adakah pengaruh antarapersepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab ?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi ada tidaknya pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama sama dengan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswakelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 12Madiun Jawa Timur.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya:

- a. pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab siswakelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 12Madiun Jawa Timur
- b. pengaruh antara motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab siswakelas VIIMadrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 12Madiun Jawa Timur
- c. pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab siswakelas VIIMadrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 12Madiun Jawa Timur.

Kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis Substantif

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa, khususnya yang menyangkut metode pengajaran dan kemahiran membaca teks bahasa Arab. Hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab.

2. Kegunaan Secara Empirik

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca adalah memberikan pengertian pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswakelas VIIMadrasah Tsanawiyah Negeri

(MTsN) 12Madiun Jawa Timur, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan atau penelitian yang relevan.

Bagi peneliti sendiri, yakni dapat menambah pengalaman terutama pengalaman penelitian, dan memperluas pengetahuan dengan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan dalam kehidupan nyata.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca teks Bahasa Arab peserta didik.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah *review* atas penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut berupa jurnal, tesis, atau skripsi. Diantara penelitian-penelitian empirik yang dimaksud adalah:

Pertama, penelitian Ria Satini, Atmazaki dan Abdurahman⁹ dengan judul *Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 24 Padang*. Penelitian ini membahas tentang hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, diperoleh simpulan sebagai berikut: terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis berita

⁹Ria Satini, Atmazaki dan Abdurahman, "Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 24 Padang," *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Volume 2 Nomor 1, Februari 2015, hlm. 36.

siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis berita mereka. Hal ini disebabkan minat memberikan dorongan terhadap kebiasaan membaca. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan minat baca siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu melakukan kegiatan membaca agar keterampilan menulis berita mereka meningkat.

Kedua, tesis Yuliatun,¹⁰ *Hubungan Persepsi siswa tentang metode mengajar guru Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Bulusulur Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara (1) persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan keterampilan berbicara bahasa Indonesia, (2) penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara, dan (3) persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penguasaan kosakata memberikan sumbangan yang berarti terhadap keterampilan berbicara. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dapat menjadi prediktor yang baik bagi keterampilan berbicara. Dilihat dari kuatnya hubungan tiap variabel prediktor (bebas) dengan variabel respons (terikat), hubungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan keterampilan berbicara lebih kuat dibandingkan dengan hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan

¹⁰Yuliatun, "Hubungan Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri 2 Bulusulur Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.", Tesis, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

berbicara. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru menjadi prediktor yang lebih baik dari pada penguasaan kosakata.

Ketiga, Penelitian Mainizar,¹¹ Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Dengan Minat Berkomunikasi Dalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jenis penelitian ini adalah studi kasus melalui pendekatan komparatif-deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bentuk motivasi belajar bahasa arab pada mahasiswa jurusan PBA (motivasi Integratif atau Instrumental) dan untuk menjelaskan atau menentukan kondisi minat mahasiswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab serta mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab dengan minat mahasiswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan. *Pertama*, Motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa PBA lebih tinggi dari minat berkomunikasi dalam bahasa Arab namun tidak menunjukkan perbedaan signifikan, sedangkan jenis motivasi mereka lebih condong kepada motivasi integratif. *Kedua*, Tidak ada hubungan antara motivasi belajar bahasa Arab dengan minat berkomunikasi dengan bahasa Arab pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan di atas, Menurut hemat peneliti terdapat distingsi spesifikasi penelitian ditinjau dari

¹¹Mainizar, "Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Dengan Minat Berkomunikasi Dalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011, hlm. 36..

fokus dan lokasi penelitian. Penulis sangat berkeyakinan akan menghasilkan temuan-temuan baru. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada studi korelasi antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama sama dengan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur Tesis ini terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan keluasan bab tersebut, secara keseluruhan, dalam penulisan penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan. *Pertama*, latar belakang yang menjelaskan urgensi penelitian ini dilakukan. *Kedua*, rumusan masalah sebagai acuan pada peneliti ketika menyusun teori dan hipotesis. *Ketiga* tujuan penelitian sebagai salah satu kerangka yang hendak dicapai dalam penelitian. *Keempat*, manfaat penelitian yang mengungkap secara eksplisit kontribusi keilmuan yang diperoleh. *Kelima*, kajian pustaka berisi tentang penelitian yang selaras dengan penelitian yang akan dikaji oleh Penulis, tujuannya untuk menemukan celah pembeda di antara penelitian-penelitian terdahulu. *Keenam*, kajian teori yang menguraikan landasan teori secara singkat sebagai kerangka awal penelitian. *Ketujuh*, metodologi penelitian yang menguraikan terkait jenis penelitian, obyek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan dan kaitan masing-masing BAB dalam tesis ini.

BAB II, landasan teori. Di dalamnya menjelaskan secara eksplisit terkait teori hubungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab.

BAB III, metodologi penelitian. Di dalamnya membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 12 Madiun Jawa Timur, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen, teknik analisis data, hipotesis statistik,

BAB IV, hasil penelitian. Dalam bab ini dibicarakan lima pokok bahasan yaitu: deskripsi data masing-masing variabel, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V, Penutup. Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mengacu pada hasil temuan data dan analisis yang dilakukan pada BAB IV yang dijelaskan secara rinci per-item. Sedangkan, saran berisi tentang beberapa hal yang penting untuk diperhatikan oleh kedua lembaga pendidikan Islam tersebut untuk dijadikan sebagai pijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis yang berkenaan dengan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diperoleh koefisien regresi sebesar 0,741 berarti semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru, maka semakin baik pula keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0.730 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 73%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hal tersebut dikatakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberikan sumbangan atau kontribusi sekitar 73% terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas VII E MTsN 12 Madiun.
2. Hasil analisis yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diperoleh koefisien regresi sebesar 0,661 berarti semakin motivasi belajar, maka semakin baik pula keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,623 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,3%, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut dikatakan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan atau kontribusi sekitar 62,3% terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswakelas VII E MTsN 12 Madiun.

3. Hasil analisis yang berkenaan dengan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab. Diperoleh koefisien regresi ganda persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) sebesar 0,628 dapat diartikan bahwa tiap poin kenaikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) naik akan meningkatkan keterampilan membaca teks Bahasa Arab sebesar 0,628. Koefisien regresi ganda motivasi belajar adalah 0,829 makna nya tiap poin kenaikan motivasi belajar (X_2) akan meningkatkan keterampilan membaca teks Bahasa Arab sebesar 0,829. Sumbangan relatif diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,578 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y sebesar 57,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kedua variabel independen (prediktor) yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (respon)nya. Hal ini ditunjukkan dengan semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar, maka

semakin baik pula keterampilan Bahasa Arab mereka. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara sendiri maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas VII E MTsN 12 Madiun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan untuk meningkatkan persepsi positif atau menyamakan persepsi siswa tentang metode mengajar guru agar keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa menjadi lebih baik, karena pemilihan metode mengajar yang tepat membuat keterampilan membaca menjadi lebih kondusif.
- b. Guru diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar, karena motivasi belajar menciptakan kecintaan pada bahasa arab, sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan membaca teks Bahasa Arab.

- c. Guru diharapkan untuk meningkatkan pengajaran keterampilan membaca teks Bahasa Arab, agar siswa lebih lancar membaca teks Bahasa Arab dan memahami makna nya.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya semakin antusias mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan penuh metode mengajar guru.
- b. Siswa hendaknya semakin giat mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab, mandiri dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi soal-soal yang sulit, memiliki kemauan keras untuk mendapatkan nilai yang terbaik.
- c. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk membaca teks-teks Bahasa Arab, agar semakin lancar membaca serta memahami makna nya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Buku

- Acep Hermawan, 2011, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya.
- Andi Prastowo, 2011, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung: PT. Rineka cipta.
- Baharuddin, 2010, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmadi, Hamid, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Desmita, 2012, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, Jhon M. dan Hassan Shadily, 2000, *Kamus Inggris-Indonesia*, cet. 24, Jakarta: PT Gramedia.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2004, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dan Uril baharuddin, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press,.
- Irwanto, 2002, *Psikologi Umum; Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Prehallindo.
- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan; Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gunung Persada Press.

- Janawi, 2013, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Madkur, Rusydi Ahmad Thoimah Ali Ahmad, 2010, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain*, (Kairo: Darul Fikri Al 'Arabi.
- Mahsun, 2011, *Metode Penelitian Bahasa; Taahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* Jakarta: Rajawali Press
- Makmun Khairani, 2014, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Marliany, Rosleny, 2010, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nurhadi, 2005, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida, 2007, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan, 2012, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press.
- Sanjaya, Wina, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman, AM, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Setyosari, Punaji, 2010, *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Sholeh, Nur dan Ulin Nuha, 2013, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press.

- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Suharso, dkk, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 9, Semarang: Widya Karya
- Sumarsono, 2011, *Pengantar Semantik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sumiati, Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Suyadi, 2010, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Ulin Nuha, 2016, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press.
- Uno, Hamzah B., 2008, *Orientasi Baru dalam Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martini S, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yunus, Hadi Sabari, 2010, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulhannan, 2014, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

B. Sumber dari Tesis

- Yuliatun, “*Hubungan Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri 2 Bulusulur Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.*”, Tesis, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

C. Sumber dari Jurnal

Ahmad Afan Zaini, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran*, Jurnal Ummul Qura Vol III, No. 2, Agustus 2013.

Anggraeni Swastika Sari1 dan Lena Lessyana Pandjaitan, *Meningkatkan kemampuan memahami bacaan melalui pelatihan aspek Pemahaman bacaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar*, Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital, 22-24 Agustus 2017, Hotel Grasia, Semarang.

Anwar Abd Rohman, *Keterampilan Membaca dan Teknik Pengemabangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Diwan Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017.

Arbayah, *Model Pembelajaran Humanistik*, Jurnal Dinamika Ilmu Vol 13. No. 2, Desember 2013.

Bambang Sulisty, *Proses Pengembangan Keterampilan Membaca Pemahaman (Reading Comprehension) Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, e-journal stikipsiliwangi.ac.id.

Fitri Nurmaleny, Sigit Santoso, Nurhasan Hamidi, *Faktor Pembentuk Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam memilih Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi FKIP UNS*, Jupe UNS, Vol. 2, No. 2, Mei, 2014.

Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4.

Latief Sahidin, Dini Jamil, *Jurnal Pendidikan Matematika, Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematik*.

Mainizar, "Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Dengan Minat Berkomunikasi Dalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011.

- Ria Satini, Atmazaki dan Abdurahman, “Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 24 Padang,” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Volume 2 Nomor 1, Februari 2015.
- Rikke Kurniawati, Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII Sma Di Surabaya*, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012.
- Septi Andriani dan Elhefni, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Disleksia) (Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniah VII Palembang)*, Jurnal Volume 1. Januari 2015.



Lampiran 1a

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Komponen	Indikator	Persyaratan		Jumlah
		Positive	Negative	
Pengelolaan Kelas	3. Motivasi dan dorongan oleh Guru	1, 2, 3		3
	4. Pengorganisasian oleh Guru	4, 6	5	3
Tujuan Pembelajaran	3. Keterlibatan Siswa	7, 8	9	3
	4. Inisiatif Guru dalam pencapaian pembelajaran	10, 11, 12, 14	13	5
Situasi Pembelajaran	3. Pengamatan serta solusi Guru terhadap situasi	16, 18, 19, 20	15, 17	6
	4. Kesesuaian waktu	21, 23	22	3
Media Pembelajaran	3. Pengelolaan media untuk Siswa	24, 26, 27	25	4
	4. Kesesuaian materi dengan media yang digunakan	28		1
Penguasaan Metode Guru	2. Penguasaan Guru tentang metode mengajar	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38	36	9
Evaluasi pembelajaran	5. Kesesuaian kesimpulan dengan tujuan pembelajaran	39		1
	6. Kesesuaian soal-soal ujian dengan materi	40	41	2
	7. Objektivitas Guru dalam penilaian	42, 43		2
	8. Pendalaman materi	44	45	2
Jumlah butir				45

Pembakuan instrumen dalam penelitian ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Secara rinci, petunjuk penggunaan angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

mencakup (1) petunjuk umum, (2) petunjuk penyekoran, dan (3) petunjuk penggunaan.

1. Petunjuk Umum

Beberapa petunjuk penggunaan instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guruduraikan sebagai berikut :

- a) Karakteristik siswa sasaran adalah siswa MTsN 12 Madiun Kelas VII E.
- b) Angket diberikan dengan diawali petunjuk bahwa tidak ada hubungan pengisian minat baca ini dengan nilai sehingga perlu dijawab jujur sesuai dengan kondisi yang dimiliki.
- c) Siswa mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan yaitu selama 1 jam pelajaran (45 menit).

2. Petunjuk Penyekoran Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebagai hasil penyempurnaan sejumlah 54 butir. Penyekoran dilakukan sesuai tabel berikut :

Tabel Acuan Penyekoran Instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan positif (melakukan) selalu skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, dan tidak setuju skornya 1. Skor untuk pernyataan negatif (tidak melakukan) sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, kurang setuju skornya 3, dan tidak setuju skornya 4. Dengan jumlah 54 butir, instrumen minat baca mencapai skor maksimum 216.

3. Petunjuk Penilaian dan Penafsiran Instrumen Instrumen Persepsi Siswa

Tentang Metode Mengajar Guru

Setelah mendapatkan skor mentah, pengguna instrumen perlu melihat tabel penilaian yang berisi transformasi dari skor mentah menjadi nilai standar seperti dipaparkan berikut:

Tabel

Panduan Transformasi Skor Mentah ke Dalam Skala 4

Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval Presentase Tingkat Pengusaan Literasi	Skor Mentah	Nilai
1	76% - 100%	136 – 180	A
2	51% - 75%	91 – 135	B
3	26% - 50%	46-90	C
4	0% - 25%	0-45	D

Tabel tersebut sebagai penentu acuan kriteria dan skala A, B, C, dan D sebagai level penafsiran hasil Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Level A berarti Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru kategori sangat baik, level B berarti Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru kategori baik, level C berarti Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru kategori sedang, dan level D berarti Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru kategori kurang.



Lampiran 1 b

Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Berilah tanda(√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kalian di sekolah.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Guru bercerita tentang orang-orang yang sukses dalam berbahasa Arab agar Siswa lebih giat belajar Bahasa Arab.				
2	Guru menyukai Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.				
3	Guru memberi hadiah kepada Siswa yang nilainya bagus.				
4	Guru membuat aturan-aturan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.				
5	Guru tidak memberi hukuman pada Siswa yang tidak mengerjakan tugas maupun terlambat.				
6	Guru memilih beberapa Siswa untuk menjadi pemimpin dalam kelompok belajar Bahasa Arab.				
7	Guru menunjuk Siswa untuk mempraktekkan				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	materi pembelajaran Bahasa Arab yang telah disampaikan.				
8	Guru memberi kesempatan Siswa untuk bertanya agar lebih memahami materi yang telah disampaikan.				
9	Guru tidak memberi kesempatan Siswa untuk mengajukan pendapat.				
10	Guru membuka sesi tanya jawab di awal jam pelajaran Bahasa Arab agar Siswa mengingat materi sebelumnya.				
11	Guru membuka sesi tanya jawab di akhir jam pelajaran Bahasa Arab untuk mengetahui paham atau tidaknya Siswa.				
12	Guru membuka sesi diskusi agar semua Siswa aktif bertanya, dan berpendapat.				
13	Guru tidak memberi kesempatan Siswa untuk berdiskusi dan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.				
14	Guru memberikan nilai tambahan kepada Siswa yang bisa menjawab pertanyaan.				
15	Guru tidak membiarkan Siswa yang mulai bosan dan mengantuk saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.				
16	Guru mengajak tepuk tangan dan bernyanyi ketika Siswa melamun dan mengantuk.				
17	Guru tidak peduli ketika Siswa tidak memperhatikan materi pembelajaran Bahasa Arab.				
18	Guru selalu mengamati Siswa yang ramai ataupun yang mengantuk saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.				
19	Guru menegur Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.				
20	Guru mengajak Siswa belajar di luar kelas jika cuaca cerah.				
21	Ketika jam pelajaran hampir habis, Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan singkat dan jelas.				
22	Guru tergesa-gesa dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab ketika jam pelajaran hampir habis, sehingga materi yang disampaikan kurang bisa dipahami.				
23	Jika materi pembelajaran Bahasa Arab telah disampaikan, dan jam pelajaran masih panjang,				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	maka Guru mengajak Siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit.				
24	Jika materi pembelajaran Bahasa tentang kosakata-kosakata peralatan yang ada di kelas, maka Guru menggunakan sapu, bangku, papan tulis, dan seisi kelas untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran tersebut.				
25	Guru sering melihat ke papan tulis saat menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab, sehingga Guru tidak memperhatikan Siswa yang ramai ataupun mengantuk.				
26	Guru menggunakan Laptop dan LCD untuk menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab.				
27	Guru menggunakan internet dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab.				
28	Guru mengajak Siswa untuk menonton video berbahasa Arab, kemudian Guru menjelaskan arti dan maksud dari video tersebut.				
29	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan rinci.				
30	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan berbicara terus menerus tanpa henti.				
31	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan santai, dan jelas.				
32	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan menyenangkan dan menarik, Siswa juga mendengarkan dengan baik.				
33	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan memberikan pertanyaan pada Siswa.				
34	Guru mengajak Siswa bersama-sama menyelesaikan soal-soal.				
35	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab disertai contoh-contohnya.				
36	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan sangat membosankan.				
37	Usai menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab, Guru meminta Siswa mempraktekannya.				
38	Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan bahasa yang mudah dipahami.				
39	Pada akhir pembelajaran, Guru mengulang untuk menjelaskan materi pembelajaran yang baru saja disampaikan dengan singkat.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
40	Soal-soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.				
41	Guru memberikan tugas yang lebih sulit daripada materi pembelajaran yang telah disampaikan.				
42	Guru memberi nilai dengan jujur dan tidak pilih kasih.				
43	Guru meminta Siswa bersama-sama mengoreksi jawaban dari soal-soal ujian Siswa.				
44	Guru membahas kembali soal-soal yang dianggap sulit.				
45	Guru tidak pernah membahas kembali materi-materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu.				

Berilah penilaian terhadap masing masing jawaban pernyataan angket diatas berdasarkan tabel dibawah ini !

Tabel Acuan Penyeoran Instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan positif (melakukan) selalu skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, dan tidak setuju skornya 1. Skor untuk pernyataan negatif (tidak melakukan) sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, dan tidak setuju skornya 1. Dengan jumlah 45 butir, instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru mencapai skor maksimum 180.

Tabel Jumlah Perolehan
Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
Dengan Kriteria Positif (+)

No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor
1		18		32	
2		19		33	
3		20		34	
4		21		35	
6		23		37	
7		24		38	
8		26		39	
10		27		40	
11		28		42	
12		29		43	
14		30		44	
16		31			
Jumlah		Jumlah		Jumlah	

Hitunglah Jumlah keseluruhan Perolehan Skor Positif (+) !

..... + + =

Tabel Jumlah Perolehan Hasil
Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dengan
Kriteria Negatif (-)

No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor
5		17		41	
9		22		45	

No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor
13		25			
15		36			
Jumlah		Jumlah		Jumlah	

Hitunglah Jumlah keseluruhan Perolehan Skor Negatif (-) !

$$.... + + =$$

Setelah Semua skor Positif dan Negatif di jumlahkan. Maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan kedua skor yang didapat!

$$(+) + (-) =$$

Hitung berapa perolehan jumlah skor kriteria positif (+) dan negatif (-) !

$$..... + =$$

Lampiran 2a

Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Komponen	Indikator	Persyaratan		Jumlah
		Positive	Negative	
Pemusatan perhatian	2. Kebiasaan mengikuti pelajaran di kelas	1, 2, 5	3, 4	5
Minat dan dorongan	3. Atusias belajar Bahasa Arab di luar jam pelajaran	6, 7, 8	9, 10	5
	4. Semangat menunjukkan kemampuan Bahasa Arab di kelas	11, 12, 14	13, 15	5
Ketekunan	3. Kehadiran di kelas	16, 17, 18	19, 20	5
	4. Belajar di rumah	21, 22, 23	24, 25, 26	6
Keuletan	3. Tindakan menghadapi kesulitan	29, 30, 31	27, 28, 32	6
	4. Solusi mengatasi kesulitan	33, 36, 37	34, 35, 38	6
Kemandirian	3. Rajin mengerjakan tugas di rumah	39, 41, 43	40, 42	5
	4. Kesadaran mengikuti les Bahasa Arab	44, 45	46, 47	4
Berprestasi	3. Berusaha mendapat nilai terbaik	49, 50	48	3
	4. Hasil belajar	52	51	2
Jumlah butir				52

Pembakuan instrumen dalam penelitian ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan angket Motivasi Belajar. Secara rinci, petunjuk penggunaan angket Motivasi Belajar mencakup (1) petunjuk umum, (2) petunjuk penyekoran, dan (3) petunjuk penggunaan.

1. Petunjuk Umum

Beberapa petunjuk penggunaan instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Gurudiuraikan sebagai berikut :

- a) Karakteristik siswa sasaran adalah siswa MTsN 12 Madiun Kelas VII E.
- b) Angket diberikan dengan diawali petunjuk bahwa tidak ada hubungan pengisian minat baca ini dengan nilai sehingga perlu dijawab jujur sesuai dengan kondisi yang dimiliki.
- c) Siswa mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan yaitu selama 1 jam pelajaran (45 menit).

2. Petunjuk Penyekoran Instrumen Motivasi belajar

Instrumen PersepsiSiswa Tentang Metode Mengajar Guru sebagai hasil penyempurnaan sejumlah 52 butir. Penyekoran dilakukan sesuai tabel berikut :

Tabel Acuan Penyekoran Instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan positif (melakukan) selalu skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, dan tidak setuju skornya 4. Skor untuk pernyataan negatif (tidak melakukan) sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, kurang setuju skornya 3, dan tidak setuju skornya 4. Dengan jumlah 52 butir, instrumen motivasi belajar mencapai skor maksimum 208.

3. Petunjuk Penilaian dan Penafsiran Instrumen Instrumen Motivasi Belajar

Setelah mendapatkan skor mentah, pengguna instrumen perlu melihat tabel penilaian yang berisi transformasi dari skor mentah menjadi nilai standar seperti dipaparkan berikut:

Panduan Transformasi Skor Mentah ke Dalam Skala 4 Instrumen Motivasi Belajar

No	Interval Presentase Tingkat Pengusaan Literasi	Skor Mentah	Nilai
1	76% - 100%	157 – 208	A
2	51% - 75%	105 – 156	B
3	26% - 50%	53-104	C
4	0% - 25%	0-52	D

Lampiran 2b

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Berilah tanda(√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kalian di sekolah.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memperhatikan materi pembelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh Guru di kelas.				
2	Saya menegur teman yang ramai saat materi pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.				
3	Saya sering membuat kegaduhan di kelas saat materi pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.				
4	Saya sering mengantuk di kelas saat materi pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.				
5	Ketika Saya mengantuk saat materi pembelajaran Bahasa Arab berlangsung, Saya meminta izin kepada Guru untuk mencuci muka				
6	Saya senang belajar Bahasa Arab meskipun tidak ada jam pelajaran Bahasa Arab.				
7	Saya mengajak teman-teman untuk belajar Bahasa Arab bersama.				
8	Saya sering belajar Bahasa Arab jika Guru				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	izin tidak hadir.				
9	Saya malas belajar Bahasa Arab ketika tidak ada jam pelajaran Bahasa Arab.				
10	Ketika Guru tidak hadir, Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman.				
11	Saya sering mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Guru.				
12	Ketika Guru menyampaikan matri, Saya semangat mengikuti dan ketika Guru bertanya, Saya selalu siap menjawab.				
13	Saya lebih suka diam dan tidak menjawab pertanyaan dari Guru, karena takut salah.				
14	Ketika Guru membuka sesi tanya jawab, Saya bertanya tentang materi pelajaran Bahasa Arab yang belum Saya pahami.				
15	Saya tidak mau bertanya pada Guru, meskipun ada materi pelajaran yang belum Saya pahami.				
16	Saya berusaha masuk kelas tepat waktu.				
17	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran Bahasa Arab.				
18	Ketika Saya terlambat masuk kelas, Saya menjelaskan perihal alasan keterlambatan Saya pada Guru dengan jujur.				
19	Saya merasa biasa saja jika ketinggalan materi pembelajaran Bahasa Arab.				
20	Saya lebih memilih membolos daripada masuk terlambat.				
21	Saya rutin belajar Bahasa Arab di rumah, meskipun tidak ada PR.				
22	Saya perlu belajar kembali di rumah agar lebih paham.				
23	Saya mempelajari materi pembelajaran Bahasa Arab yang akan disampaikan oleh Guru terlebih dahulu di rumah, agar siap menerima materi dengan mudah.				
24	Jika tidak ada tugas Bahasa Arab, Saya juga tidak mau belajar Bahasa Arab.				
25	Saya merasa bahwa mengulang materi pembelajaran Bahasa Arab lagi di rumah itu tidak penting.				
26	Saya merasa malas jika disuruh belajar Bahasa Arab di rumah.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
27	Saya malas jika harus mengerjakan soal Bahasa Arab yang sulit.				
28	Saya akan melewati soal-soal Bahasa Arab yang Saya rasa cukup sulit.				
29	Saya suka mengerjakan soal-soal Bahasa Arab yang sulit untuk mengasah kemampuan Saya.				
30	Saya akan berfikir lebih serius lagi ketika dihadapkan dengan soal-soal yang sulit.				
31	Ketika menemui soal yang sulit, Saya meluangkan waktu cukup lama untuk menyelesaikannya.				
32	Lebih baik Saya bermain daripada membuang waktu untuk mengerjakan soal yang sulit.				
33	Saya berusaha mencari referensi dari buku-buku di perpustakaan ataupun dari internet ketika menemui soal-soal yang sulit.				
34	Ketika menemui soal-soal yang sulit, Saya mengosongi jawaban saja.				
35	Ketika teman teman Saya mendiskusikan soal yang sulit, Saya tidak berbagi pendapat, tetapi Saya akan mengikuti jawaban mereka.				
36	Jika menemui soal-soal yang sulit, Saya tidak malu bertanya pada kakak kelas.				
37	Saya bertanya pada Guru jika menemui soal-soal yang sulit.				
38	Ketika menemui soal yang sulit, Saya mencontek teman saja.				
39	Saya selalu mengerjakan PR di rumah.				
40	Saya sering mengerjakan PR di sekolah karena lupa.				
41	Saya tidak keberatan jika Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan sendiri saat jam pelajaran berlangsung.				
42	Ketika ada tugas, Saya sering mencontek teman Saya.				
43	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan kemampuan Saya sendiri.				
44	Saya mengikut les privat Bahasa Arab untuk menunjang kemampuan berbahasa Arab Saya.				
45	Saya merasa perlu mengikuti les privat Bahasa Arab karena banyak materi yang				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	belum Saya pahami.				
46	Saya tidak mau jika disuruh les Bahasa Arab.				
47	Saya merasa cukup pusing mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas, apalagi jika mengikuti les.				
48	Ketika ujian Bahasa Arab, Saya membuat contekan.				
49	ketika menjelang ujian Bahasa Arab, Saya belajar lebih giat.				
50	Saya selalu mengerjakan PR, tugas-tugas, dan ujian smaksimal mungkin agar mendapat nilai yang baik.				
51	Saya tidak peduli ketika Saya mendapat nilai Bahasa Arab yang kurang memuaskan.				
52	Saya sering mendapat nilai Bahasa Arab yang memuaskan.				

Berilah penilaian terhadap masing masing jawaban pernyataan angket diatas berdasarkan tabel dibawah ini !

Tabel Acuan Penyeoran Instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan positif (melakukan) selalu skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, dan tidak setuju skornya 4. Skor untuk pernyataan negatif (tidak melakukan) sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, kurang setuju skornya 3, dan tidak setuju skornya 4. Dengan jumlah 54 butir, instrumen motivasi belajar mencapai skor maksimum 208.

Tabel Jumlah Perolehan
Hasil Angket Motivasi Belajar
Dengan Kriteria Positif (+)

No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor
1		17		37	
2		18		39	
5		21		41	
6		22		43	
7		23		44	
8		29		45	
11		30		49	
12		31		50	
14		33		52	
16		36			
Jumlah		Jumlah		Jumlah	

Hitunglah Jumlah keseluruhan Perolehan Skor Positif (+) !

$$.... + + =$$

Tabel Jumlah Perolehan Hasil
Angket Motivasi Belajar Dengan Kriteria Negatif (-)

No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor	No Angket	Perolehan Skor
3		24		38	
4		25		40	
9		26		42	
10		27		46	
13		28		47	
15		32		48	
19		34		51	
20		35			
Jumlah		Jumlah		Jumlah	

Hitunglah Jumlah keseluruhan Perolehan Skor Negatif (-) !

$$.... + + =$$

Setelah Semua skor Positif dan Negatif di jumlahkan. Maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan kedua skor yang didapat!

$$(+)\dots + (-)\dots = \dots$$

Hitung berapa perolehan jumlah skor kriteria positif (+) dan negatif (-) !

$$\dots + \dots = \dots$$



Lampiran 3

Instrumen Keterampilan Membaca Teks bahasa Arab

أَنَا طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ 1 مَالَانَج . فَصَلِّيْ جَمِيلٌ
وَمُنْتَظَمٌ . هُوَ جَانِبٌ مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ .

أَنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ . تِلْكَ صُورَةُ رَئِيسِ الْجُمُهُورِيَّةِ . وَهِيَ عَلَى الْحَائِطِ . الْحَائِطُ لَوْنُهُ
أَصْفَرُ .

أَنْظُرْ ! تِلْكَ سُبُورَةٌ . السُّبُورَةُ فِي فَصْلِيْ لَوْنُهَا أَبْيَضُ .

أَنْظُرْ إِلَى أَقْلَامِ الْجَافِّ . هِيَ عَلَى مَكْتَبِ الْمَدْرَسِ . أَلْوَانُهَا مُتَنَوِّعَةٌ (أَسْوَدَ وَأَزْرَقَ وَأَحْمَرَ
وَأَخْضَرَ)

أَنْظُرْ إِلَى أَقْلَامِ الطَّلَابِ . هِيَ عَلَى مَكْتَبِ الطَّلَابِ . أَلْوَانُهَا مُتَنَوِّعَةٌ أَيْضًا (أَسْوَدَ وَبَيْضَاجِي
وَأَحْمَرَ وَوَرْدِي وَبُرْتُقَالِي وَأَزْرَقَ وَرَمَادِي وَكَرِيمِي وَأَخْضَرَ وَبُنِّي)

Komponen	Indikator
Ketepatan Bunyi	3. Melafalkan setiap huruf dan kata sesuai <i>makhraj</i> nya 4. Fasih dalam melafalkan setiap huruf dan kata sesuai <i>makhraj</i> nya
Kelancaran	3. Membaca kalimat sederhana dengan lancar 4. Tidak terbata-bata dalam membaca
Intonasi	3. Membaca setiap kalimat sesuai panjang pendeknya 4. Membaca setiap kalimat dengan irama yang ditentukan
Kejelasan	3. Membaca setiap huruf dan kata dengan suara yang jelas 4. Tidak samar-samar dalam

	melafalkan setiap huruf dan kata
Tanda Baca	2. Membaca setiap kata dengan bunyi yang sesuai dengan tanda bacanya
Pemahaman Makna Tersurat	1. Memahami setiap kata yang terdapat dalam bacaan

No	Nama	Kriteria						Skor
		Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Kejelasan	Tanda Baca	Pemahaman Makna Tersirat	
1		100	100	100	100	100	100	600
2								
3								
4								
5								

No	Deskripsi	Skor
1	Ketepatan a. Melafalkan teks dengan sangat tepat sesuai <i>makhraj</i> b. Melafalkan teks dengan tepat sesuai <i>makhraj</i> c. Melafalkan teks kurang tepat sesuai <i>makhraj</i> d. Melafalkan teks banyak yang tidak sesuai <i>makhraj</i>	91-100 81-90 70-80 50-65
2	Kelancaran a. Melafalkan teks dengan sangat lancar b. Melafalkan teks dengan lancar c. Melafalkan teks dengan kurang lancar d. Melafalkan teks dengan terbata-bata	91-100 81-90 70-80 50-65
3	Intonasi a. Melafalkan teks dengan irama yang sesuai b. Melafalkan teks dengan irama kurang sesuai c. Melafalkan teks dengan irama yang datar	81-100 70-80 50-65
4	Kejelasan a. Melafalkan teks dengan jelas b. Melafalkan teks dengan kurang jelas	81-100 70-80

	c. Melafalkan teks dengan samar-samar	50-65
5	Tanda Baca a. Melafalkan teks yang sesuai dengan tanda baca b. Melafalkan teks yang kurang sesuai dengan tanda baca c. Melafalkan teks tidak sesuai dengan tanda baca	81-100 70-80 50-65
6	Pemahaman Makna Tersurat a. Mampu menerjemah setiap kata maupun kalimat dengan baik dan benar b. Mampu menerjemah setiap kata maupun kalimat dengan kurang benar c. Banyak kesalahan dalam menerjemah setiap kata maupun kalimat	81-100 70-80 50-65



Lampiran 4**Gambar. 1**

Peneliti Membagikan Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Gurukepada Siswa

**Gambar. 2**

Pengisian Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

**Gambar. 3**

Tes Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab



Gambar.4

Peneliti membagikan angket motivasi belajar kepada siswa



Gambar. 5
Suasana pengisian angket motivasi belajar



Lampiran 5

F Tabel pada Output Annova

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$																				
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR\																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,60	1,52	1,46	1,40	1,32	1,22	1,00	

Lampiran 6

t Tabel pada Output Coefficients

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Yolanda Selviana, S.Hum
Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 18 Mei 1993
NIM : 1520411039
Alamat Rumah : Ds. Sidorejo rt 24 rw 05, Kec. Wungu, Kab.
Madiun
Nama Ayah : Supriharto
Nama Ibu : Binti Sya'yudah, S.Pd.I
Contact Person : 087843334148
e-mail : yolandakoim@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Fathul Ulum Manisrejo Madiun lulus tahun 2005
2. MTsN Kembangawit Kebonsari Madiun lulus tahun 2008
3. MAN Kembangawit Kebonsari Madiun lulus tahun 2011
4. S1 UIN Sunan Ampel Surabaya lulus tahun 2015